



Research Article

## Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar (Studi Kasus di MI Al-Azizy Daleman Karduluk)

Faizun Najah<sup>1</sup>, Robitul Abror<sup>2</sup>

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; [faizunnajah@gmail.com](mailto:faizunnajah@gmail.com)
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; [robitulabror2003@gmail.com](mailto:robitulabror2003@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 15, 2025  
Accepted : April 19, 2025

Revised : March 23, 2025  
Available online : May 24, 2025

**How to Cite:** Faizun Najah, & Robitul Abror. (2025). The Role of the Principal in Improving the Professionalism of Teacher Discipline in Teaching (Case Study at MI Al-Azizy Daleman Karduluk). *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 117-124. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.12>

### Implementation of Leadership Values in Organizations (Case Study of Female Students of Class V TMI Putri Al-Amien Prenduan Academic Year 2023-2024)

**Abstract.** This study analyzes the principal's strategy in improving teacher discipline at MI Al-Azizy Daleman Karduluk, a private madrasah with limited facilities. Using a qualitative case study approach, data were collected through interviews, observations, and documentation of the principal and teachers. The results of the study revealed four effective strategies: (1) spiritual motivation based on religious values ("teaching as worship") which builds teachers' intrinsic commitment; (2) concrete role models of the principal through consistent time discipline; (3) empowerment of teachers with additional tasks to create a sense of belonging; and (4) supervision of learning administration as a control mechanism. The main supporting factors include family ties between teachers as alumni of the foundation and consistent role models of leaders, while limited teacher welfare and variations in individual awareness are significant challenges. These findings strengthen the theory of transformational leadership and social learning in the context of Islamic education, showing that non-material approaches (spiritual, relational, and role models) are able to overcome limited material

resources. This study provides practical contributions for private madrasah managers in developing a model of teacher discipline coaching that is adaptive to local conditions.

**Keywords:** Principal, Teacher Professionalism, Teaching Discipline

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Al-Azizy Daleman Karduluk, sebuah madrasah swasta dengan keterbatasan fasilitas. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian mengungkap empat strategi efektif: (1) motivasi spiritual berbasis nilai religius ("mengajar sebagai ibadah") yang membangun komitmen intrinsik guru; (2) keteladanan konkret kepala sekolah melalui konsistensi disiplin waktu; (3) pemberdayaan guru dengan tugas tambahan untuk menciptakan sense of belonging; serta (4) pengawasan administrasi pembelajaran sebagai mekanisme kontrol. Faktor pendukung utama meliputi ikatan kekeluargaan antar-guru sebagai alumni yayasan dan konsistensi keteladanan pemimpin, sementara keterbatasan kesejahteraan guru dan variasi kesadaran individu menjadi tantangan signifikan. Temuan ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional dan social learning dalam konteks pendidikan Islam, menunjukkan bahwa pendekatan non-material (spiritual, relasional, dan keteladanan) mampu mengatasi keterbatasan sumber daya material. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola madrasah swasta dalam mengembangkan model pembinaan kedisiplinan guru yang adaptif dengan kondisi lokal.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, Kedisiplinan Mengajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk karakter dan intelektualitas peserta didik.<sup>1</sup> Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang disiplin akan menjadi contoh bagi peserta didik, menciptakan suasana belajar yang tertib dan efektif, serta meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah memegang peranan penting sebagai pemimpin lembaga pendidikan.<sup>3</sup> Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek manajerial, tetapi juga berperan dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru, khususnya dalam menegakkan kedisiplinan mengajar. Upaya kepala sekolah dalam menciptakan budaya disiplin di sekolah menjadi kunci penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru. Walia Zamroh (2020) dalam penelitian berjudul *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 85 Lebong* menemukan berbagai strategi yang diterapkan kepala sekolah untuk

---

<sup>1</sup> Sadali, "Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. Vol 4. No 10 (2025): 7825-7834.

<sup>2</sup> Edi Syahputra et al., "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat," *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol. Vol 6. No 2 (2023): 156-161.

<sup>3</sup> Siti Aniqoh Shofwani et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0," *Equity In Education Journal*, vol. Vol 6. No 1 (2024): 31-36.

meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah tersebut.<sup>4</sup> Lalu Fauzy Haryadi dan Safinah (2021) dalam jurnal berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Islam Plus Darul Hukamaini Jonggat* menyimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan guru di sekolah tersebut sudah cukup baik meskipun masih ditemukan beberapa pelanggaran terhadap peraturan sekolah.<sup>5</sup> Feni Handayani (2020) dalam skripsi berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Murid di MTs Putra-Putri Simo Lamongan* mengungkapkan adanya peningkatan kedisiplinan yang signifikan baik pada guru maupun siswa meskipun masih terdapat beberapa kasus ketidakdisiplinan yang terjadi di lingkungan sekolah.<sup>6</sup> Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada sekolah negeri dengan dukungan fasilitas yang memadai. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas kedisiplinan guru di madrasah swasta, khususnya di MI Al-Azizy Daleman Karduluk, yang memiliki tantangan tersendiri terkait keterbatasan fasilitas dan kesejahteraan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan manajemen sekolah, khususnya dalam memperkuat budaya disiplin guru di lembaga pendidikan swasta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas kedisiplinan guru di MI Al-Azizy Daleman Karduluk. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah serta beberapa guru.

Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Kedisiplinan Guru**

#### **1. Motivasi Inspirasional**

---

<sup>4</sup> Walia Zamroh, "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN 85 Lebong, Kec. Pinang Belapis, Kab. Lebong" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2020).

<sup>5</sup> Lalu Fauzy Haryadi dan Safinah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Smp Islam plus Darul Hukumaini Jonggat.," *Lombok*, vol. Vol 1, No 1 (2021).

<sup>6</sup> Feni Handayani, "Skripsi Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Murid di Madrasah Tsanawiyah Putra-Putri Simo Lamongan" (Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

Pemberian motivasi berbasis nilai religius ("mengajar sebagai ibadah") sejalan dengan teori Herzberg (1966) tentang *motivator intrinsik*.<sup>7</sup> Pendekatan ini efektif di lingkungan madrasah swasta dengan keterbatasan fasilitas, karena mengalihkan fokus guru dari insentif material ke tujuan transcendental.

Kepala sekolah secara rutin memberikan motivasi kepada guru melalui pertemuan bulanan. Motivasi ini diberikan untuk menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam mengajar sebagai bagian dari tanggung jawab profesional guru. Kepala sekolah menekankan bahwa mengajar adalah bentuk pengabdian kepada Allah SWT, bukan semata-mata mencari imbalan materi.

Strategi ini sejalan dengan teori Thomas yang dikutip oleh Suharni dalam jurnalnya menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai kekuatan penggerak, pengarah, dan penguat perilaku individu.<sup>8</sup> Motivasi internal sangat penting, khususnya di lingkungan madrasah swasta yang memiliki keterbatasan fasilitas dan kesejahteraan. Kepala sekolah berusaha membangun motivasi dari dalam diri guru agar tetap berkomitmen dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

## **2. Keteladanan Sebagai Simbol Kredibilitas**

Kepala sekolah menunjukkan sikap disiplin dengan datang lebih awal ke sekolah dan pulang lebih akhir dibandingkan guru-guru lainnya. Konsistensi kepala sekolah dalam datang lebih awal dan pulang terlambat membangun *role modelling*.<sup>9</sup>

Strategi ini memperkuat teori keteladanan dalam kepemimpinan pendidikan, yang menekankan bahwa perilaku pemimpin akan diikuti oleh bawahannya. Menurut Samsul dkk, keteladanan efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin karena guru merasa terdorong oleh rasa hormat, bukan karena paksaan.<sup>10</sup>

## **3. Pemberdayaan melalui Suasana Kerja Kondusif**

Selain itu, kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang kondusif dengan memberikan tugas tambahan kepada guru, seperti mengawasi kegiatan pembacaan Juz Amma sebelum pembelajaran dimulai. Pemberian tugas tambahan yang dikatakan di atas dapat menciptakan *sense of belonging* atau menciptakan rasa memiliki.<sup>11</sup>

Suasana kerja yang kondusif meningkatkan efektivitas organisasi karena setiap anggota merasa terlibat aktif dalam pencapaian tujuan. Strategi ini relevan dengan

---

<sup>7</sup> Danang Sunyoto dan Wagiman, *Memahami Teori-Teori Yang Membahas Motivasi Kerja* (Edited by Kalijaga: Magiste A. Eureka Media Aksara, 2023).

<sup>8</sup> Suharni, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. Vol 6. No 1 (2021): 172-184.

<sup>9</sup> Sonedi et al., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance," *Anterior Jurnal*, vol. Vol 18. No 1 (2018): 13-22.

<sup>10</sup> Samsul Bahri Mutabarat et al., *Kepemimpinan Berbasis Keteladanan* (Medan: Umsu Press, 2024).

<sup>11</sup> Elfie Maria et al., "MEMBANGUN SENSE OF BELONGING (RASA MEMILIKI) INDIVIDU DAN MENERAPKANNYA SEBAGAI WUJUD MOTIVASI DIRI DALAM BEKERJA DAN KECINTAAN TERHADAP ORGANISASI PADA YPK DON BOSCO KAM," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. Vol 3. No 1 (2023): 104-112.

konsep *job enrichment* Hackman & Oldham dimana variasi tanggung jawab meningkatkan keterlibatan kerja.<sup>12</sup>

#### **4. Pengawasan sebagai Mekanisme Kontrol**

Kepala sekolah juga melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan tugas guru, khususnya dalam aspek kedisiplinan waktu dan ketertiban administrasi pembelajaran.<sup>13</sup>

Pengawasan berkala terhadap administrasi pembelajaran mengimplementasikan prinsip *quality control* Deming.<sup>14</sup> Menurut Syarif Hidayatullah, pengawasan dalam pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Di MI Al-Azizy, pengawasan ini menjadi instrumen penting dalam menjaga konsistensi sikap disiplin guru.<sup>15</sup>

### **B. Faktor Pendukung Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru**

#### **1. Kekuatan Modal Sosial**

Kedekatan emosional antar-stakeholder (alumni yayasan yang sama) menjadi *social capital* yang mempercepat adopsi nilai disiplin.<sup>16</sup> Fenomena ini jarang ditemukan di sekolah umum, sehingga menjadi temuan khas penelitian ini. Sebagian besar guru di MI Al-Azizy merupakan alumni yayasan yang sama. Kondisi ini menciptakan hubungan kekeluargaan yang erat antara guru dan kepala sekolah, sehingga proses pembinaan berjalan lebih mudah dan penuh rasa saling menghormati.<sup>17</sup>

Hubungan kekeluargaan ini memperkuat ikatan emosional, sesuai dengan konsep kerjasama dalam organisasi pendidikan yang disampaikan oleh Khikmah Anjarrini. Kerjasama yang harmonis menjadi modal penting dalam membangun budaya disiplin.<sup>18</sup>

#### **2. Keteladanan Kepala Sekolah**

Keteladanan nyata yang ditunjukkan oleh kepala sekolah menjadi salah satu pilar utama dalam pembentukan budaya disiplin di lingkungan madrasah. Seperti yang diungkapkan oleh Alhabsyi, kepemimpinan efektif dalam lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan manajerial, tetapi juga pada karakter dan

---

<sup>12</sup> Ali Ridho, "Keterikatan Kerja: Sebuah Reviu Konseptual," *Buletin Psikologi*, vol. Vol 31. No 1 (2023): 56-79.

<sup>13</sup> Mulyasa, *Manajenen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2022).

<sup>14</sup> Muthahharah Thohir, *Manajemen Mutu Sekolah* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).

<sup>15</sup> Desti Utami Sundari et al., "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN GURU DI SDN 2 BADUR KECAMATAN CIRINTEN KABUPATEN LEBAK," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. Vol 4. No 2 (2023): 163-169.

<sup>16</sup> Muhammad Rahmad yananda dan Andre Rahadian, *Skenario Masa Depan Indonesia 2045: Pemimpin Dan Masyarakat* (Jakarta: Iluni UI, 2022).

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Khikmah Anjarrini dan Ida Rindaningsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Sekolah Sebagai Unggulan Sekolah Di MI Muhammadiyah 1 Jombang," *Manazhim*, vol. Vol 4. No 2 (2022): 452-474.

integritas pemimpinnya.<sup>19</sup> Kepala sekolah yang hadir tepat waktu, menjalankan tugas administratif secara konsisten, serta memperlihatkan tanggung jawab dalam setiap kegiatan sekolah, secara tidak langsung menjadi panutan bagi para guru. Dalam konteks ini, guru lebih mudah menerima arahan atau instruksi ketika mereka melihat sendiri bahwa kepala sekolah mencontohkan perilaku yang diharapkan. Dengan demikian, keteladanan bukan hanya soal tindakan, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai kedisiplinan secara berkelanjutan dalam kehidupan profesional guru.

### **3. Pemberian Motivasi Berkelanjutan**

Pemberian motivasi secara berkelanjutan merupakan strategi penting dalam menjaga semangat dan loyalitas guru, terlebih di lingkungan madrasah swasta yang seringkali memiliki keterbatasan sumber daya.<sup>20</sup> Motivasi ini tidak terbatas pada pemberian nasihat atau ceramah semata, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk penghargaan moral, pengakuan terhadap prestasi, serta perhatian kepala sekolah terhadap kondisi pribadi dan profesional guru. Oleh karena itu, strategi motivasi berkelanjutan tidak hanya menumbuhkan loyalitas, tetapi juga memperkuat identitas profesional guru sebagai pendidik yang berdedikasi.

## **C. Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru**

### **1. Keterbatasan Kesejahteraan Guru**

Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan kesejahteraan guru. Sebagian besar guru di MI Al-Azizy belum mendapatkan gaji tetap atau fasilitas kesejahteraan yang memadai. Menurut Astri Ayu, pemenuhan kebutuhan material merupakan faktor penting dalam menumbuhkan disiplin kerja. Ketika kebutuhan dasar belum terpenuhi, motivasi kerja seringkali menurun.<sup>21</sup>

### **2. Variasi Kesadaran Individu**

Adanya guru yang resisten terhadap disiplin menunjukkan perlunya *individualized approach* seperti pendampingan khusus atau assessment berkala.<sup>22</sup> Beberapa guru menunjukkan kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya disiplin. Meskipun sudah ada aturan dan motivasi yang diberikan, sebagian guru masih menunjukkan sikap terlambat datang atau tidak optimal dalam menjalankan tugas mengajar.

Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan tidak hanya bergantung pada regulasi formal, tetapi juga membutuhkan internalisasi nilai-nilai disiplin dalam diri masing-masing guru.

---

<sup>19</sup> Firdiansyah Alhabsyi et al., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, vol.1. No 1 (2022): 11-19.

<sup>20</sup> Sunyoto dan Wagiman, *Memahami Teori-Teori Yang Membahas Motivasi Kerja*.

<sup>21</sup> Ayu Purwati dan Kurniawan, "Analisis Pengaruh Gaji, Kedisiplinan, dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan di Sekolah Esa Sejahtera Pekanbaru. Hal 16

<sup>22</sup> Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik* (Serang: A-Empat, 2022).

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa kepala sekolah MI Al-Azizy berperan krusial dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui strategi berbasis nilai lokal dan kepemimpinan transformasional. Pendekatan motivasi spiritual dengan menekankan "mengajar sebagai ibadah" terbukti efektif membangun komitmen guru meski minim insentif material, sesuai karakter madrasah berbasis keislaman. Keteladanan konkret kepala sekolah, seperti konsistensi datang lebih awal menjadi model nyata yang memicu perubahan perilaku guru melalui mekanisme pembelajaran sosial.

Di sisi lain, faktor pendukung seperti ikatan kekeluargaan antar-guru (alumni yayasan sama) memperkuat kolaborasi, sementara keterbatasan kesejahteraan dan variasi kesadaran individu tetap menjadi tantangan. Temuan ini menegaskan bahwa di lingkungan pendidikan swasta dengan sumber daya terbatas, pendekatan non-material berbasis nilai dan relasi sosial dapat menjadi alternatif efektif untuk membangun budaya disiplin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S Pettalongi, dan Wandu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, vol. Vol 1. No 1 (2022): 11-19.
- Aniqoh Shofwani, Siti, Pipit Sundari, Sarbullah, Yovita Mumpuni Hartarini, dan Ahmad Hariyadi. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Equity In Education Journal*, vol. Vol 6. No 1 (2024): 31-36.
- Anjarrini, Khikmah, dan Ida Rindaningsih. "Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Sekolah Sebagai Unggulan Sekolah Di MI Muhammadiyah 1 Jombang." *Manazhim*, vol. Vol 4. No 2 (2022): 452-474.
- Bahri Mutabarot, Samsul, Candra Wijaya, dan Mardianto. *Kepemimpinan Berbasis Keteladanan*. Medan: Umsu Press, 2024.
- Faozan, Ahmad. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik*. Serang: A-Empat, 2022.
- Handayani, Feni. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN MURID DI MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI SIMO LAMONGAN." Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.
- Haryadi, Lalu Fauzy, dan Safinah. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Smp Islam plus Darul Hukumaini Jonggat." *Lombok*, vol. Vol 1, No 1 (2021).
- Maria, Elfie, Andriasan Sudarso, dan Johannes Terang Kita Perangin-Angin. "MEMBANGUN SENSE OF BELONGING (RASA MEMILIKI) INDIVIDU DAN MENERAPKANNYA SEBAGAI WUJUD MOTIVASI DIRI DALAM BEKERJA DAN KECINTAAN TERHADAP ORGANISASI PADA YPK DON BOSCO KAM." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. Vol 3. No 1 (2023): 104-112.
- Mulyasa. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2022.

- Rahmad yananda, Muhammad, dan Andre Rahadian. *Skenario Masa Depan Indonesia 2045: Pemimpin Dan Masyarakat*. Jakarta: Iluni UI, 2022.
- Ridho, Ali. "Keterikatan Kerja: Sebuah Reviu Konseptual." *Buletin Psikologi*, vol.Vol 31. No 1 (2023): 56–79.
- Sadali. "Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol.Vol 4. No 10 (2025): 7825–7834.
- Sonedi, Tutut Sholihah, dan Dihasbi. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance." *Anterior Jurnal*, vol.Vol 18. No 1 (2018): 13–22.
- Suharni. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol.Vol 6. No 1 (2021): 172–184.
- Sunyoto, Danang, dan Wagiman. *Memahami Teori-Teori Yang Membahas Motivasi Kerja*. Edited by Kalijaga: Magiste A. Eureka Media Aksara, 2023.
- Syahputra, Edi, Risto Luri Pristiani, Tianovida Siregar, Kustoro Budiarta, dan Hasyim. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat." *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol.Vol 6. No 2 (2023): 156–161.
- Thohir, Muthahharah. *Manajemen Mutu Sekolah*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Utami Sundari, Desti, Taufiqurrahman, Jejen Musfah, dan Sita Ratna Ningsih. "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN GURU DI SDN 2 BADUR KECAMATAN CIRINTEN KABUPATEN LEBAK." *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol.Vol 4. No 2 (2023): 163–169.
- Zamroh, Walia. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 85 Lebong, Kec. Pinang Belapis, Kab. Lebong." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP*, 2020.